

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu rasio yang perlu diperhatikan oleh investor adalah *debt to equity ratio* (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan utang-utangnya. Utang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Menurut Syamsuddin (2009), DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2010:156), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Menurut Harahap (2010:303), Rasio DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar daripada jumlah utang atau minimal sama. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai pendanaan yang diperoleh melalui utang jika dibandingkan dengan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri (Horned dan Jhon, 2012). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Solvabilitas berbicara tentang efisiensi perusahaan

memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi utang jangka Panjang dan utang jangka pendek (Anita, 2014). *Debt to equity ratio* (DER) menurut (Hery, 2015) merupakan rasio yang digunakan untuk mengindikasikan besarnya dana dalam mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Nilai DER diperoleh dari total utang dibagi dengan total ekuitas (Fendi, 2017). Fenomena tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam suatu perusahaan memerlukan prediksi untuk memperbaiki kondisi utang dan ekuitas dalam perusahaan pertambangan.

Alasan memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari berbagai sub sektor industri yang mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Pertambangan memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aset yang baik serta menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini penting karena menjelaskan dan menganalisis DER perusahaan pertambangan untuk dijadikan referensi untuk para investor dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini mengambil dengan judul “**Analisis Debt To Equity Ratio pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2014-2018**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah rata-rata DER pada perusahaan pertambangan?
2. Bagaimana tren DER pada perusahaan pertambangan dari tahun ke tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat rata-rata DER untuk menghitung perusahaan pertambangan.
2. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren DER perusahaan pertambangan dari tahun ke tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai *debt to equity ratio*.
- b. Bagi investor, *debt to equity ratio* dapat mengetahui beberapa banyak utang-utangnya.
- c. Bagi perusahaan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dijelaskan mengenai tentang penelitian terdahulu, landasan teori.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan riset, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBAR SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang terdapat selama penelitian dilakukan dan saran penelitian yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.